

## ABSTRAK

**Ahmad Syahlani.** 2023. Analisis Perbandingan Antara Kinerja Reksa dana Syariah Dan Reksa dana Konvensional Berdasarkan *Risk And Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2021. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI.

**Kata Kunci** : Kinerja, Reksa dana Syariah, Reksa dana Konvensional, *Risk, Return*.

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk islam, berinvestasi dengan syariat islam juga mulai berkembang di Indonesia. Ketika akan memilih investasi reksa dana, maka hal yang perlu di pertimbangkan adalah Nilai Aset Bersih (NAB). Investor melakukan kegiatan investasi lebih banyak mempertimbangkan *risk and return*. Penilaian kinerja reksa dana dengan menggunakan metode *sharpe ratio*, *treynor ratio* dan *jansen alpha's*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional, serta mendeskripsikan terkait *risk and return* antara kedua reksadana tersebut pada periode 2018-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dalam bidang ekonomi perbankan. Melalui teknik analisis komparasi kuantitatif yang mencakup analisis data numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan metode *Jensen*, serta uji hipotesis yang berupa uji komparatif (uji beda *One Sample T-Test*) dan uji prasyarat hipotesis (uji normalitas dan uji homogenitas).

Hasil penelitian terhadap metode *Sharpe*, metode *Treynor*, dan metode *Jensen* adalah menunjukkan bahwa kinerja reksa dana syariah lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana konvensional pada periode 2019 dan 2020. Sedangkan, kinerja reksa dana syariah pada periode 2018 dan 2021. Hasil uji komparatif dan uji prasyarat hipotesis menunjukkan hasil jika secara keseluruhan kinerja reksa dana konvensional lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana syariah dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2021.